

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama melakukan praktik kerja magang di Pijaru, penulis ditugaskan sebagai tim produksi konten yang akan dibuat oleh Pijaru. Penulis sebagai tim produksi dibimbing oleh Bella Setiawati selaku salah satu produser di Pijaru. Sebagai tim produksi, tugas penulis pada praktik kerja magang ini adalah melaksanakan proses produksi tersebut. Ketika ada konten yang ingin diproduksi, maka penulis dan tim lainnya akan mengerjakan tugas tersebut.

Dalam mengerjakan produksi, penulis dapat berkoordinasi dengan tim lain seperti penulis skrip, video editor atau tim produksi lainnya dalam membantu proses produksi, namun tetap pada satu perintah yaitu dari produser Bella Setiawati.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Tugas yang diberikan kepada penulis adalah sebagai tim produksi. Artinya setiap kali ada konten yang ingin diproduksi oleh Pijaru, penulis akan diberikan tugas untuk membantu di berbagai jenis pekerjaan. Tugas yang diberikan berupa riset data, mentranskrip hasil wawancara, hingga mengikuti proses produksi video dan podcast.

Sebagai tim produksi, pada proses sebelum produksi penulis biasa diminta untuk mencari data-data dan dikumpulkan untuk menjadi landasan produksi. Hal ini membuat produk yang dibuat bukanlah produk sembarangan namun sesai dengan fakta dari data yang dicari. Proses riset data ini bisa dilakukan hanya dalam sehari, namun juga bisa sampai berhari-hari karena terjadi pengembangan pada masa sebelum produksi.

Pada saat proses produksinya, penulis ditugaskan untuk menjadi kameraman untuk merekam audio visual yang akan menjadi produk utamanya.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebagai bagian dari tim produksi, dalam proses produksi sendiri memiliki konsep kerja yang diterapkan sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan lancar. Konsep ini menjadi standar operasional prosedur terutama di Pijaru, yaitu adalah Praproduksi (sebelum produksi), Produksi, dan Pascaproduksi (setelah produksi) (Morissan, 2008).

Selama praktik kerja magang, tempat penulis magang juga menggunakan prosedur tersebut sehingga penulis juga mengikutinya. Terdapat proses praproduksi seperti pencarian data, proses pematangan konten, dan menulis naskah. Penulis di praproduksi berkesempatan untuk melakukan berbagai riset untuk menjadi landasan produksi atau liputan nanti. Data yang telah dicari bisa digunakan sebagai acuan pertanyaan atau pengetahuan umum untuk tim. Pada proses produksi, merupakan proses dimana tim akan terjun untuk melakukan eksekusi terhadap segala rencana yang telah dibuat. Dalam hal ini, liputan dilakukan dan pertanyaan yang telah dibuat akhirnya ditanyakan dalam proses liputan. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses produksi ini. Penulis dalam proses produksi menjadi juru kamera, bertugas untuk merekam segala hasil liputan. Dalam Pascaproduksi di Pijaru, berdasarkan dengan standar operasional prosedur mereka, proses editing hanya boleh dilakukan oleh karyawan tetap, sehingga penulis tidak mendapat kesempatan dalam proses pascaproduksi.

Berikut ini penulis melampirkan kegiatan yang telah dilakukan selama praktik kerja magang:

**Tabel 3.1 uraian kegiatan per minggu**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Kegiatan yang dilakukan</b>
1 (12 Agustus – 17 Agustus 2019)	1. Perkenalan dengan Pijaru 2. Riset data tentang financial
2 (19 Agustus – 24 Agustus 2019)	1. Riset data tentang aplikasi Jenius, Manulife, dan pariwisata
3 (26 Agustus – 31 Agustus 2019)	1. Riset lanjutan tentang pariwisata, travel fair 2. Mengikuti rapat briefing Pijaru
4 (2 September – 7 September 2019)	1. Riset data tentang studio animasi, Indofood 2. Melakukan proses perekaman suara 3. Melakukan liputan
5 (9 September – 14 September 2019)	1. Mengikuti rapat briefing Pijaru 2. Melanjutkan riset data studio animasi 3. Mencari data untuk trivia Pijaru
6 (16 September – 21 September 2019)	1. Mentranskrip data wawancara podcast 2. Mencari data untuk trivia Pijaru 3. Mencari data Yakult untuk trivia Pijaru 4. Mengikuti brainstorming Podcast
7 (23 September – 28 September 2019)	1. Mengikuti rapat briefing Pijaru 2. Meliput podcast film “Bebas” 3. Meliput seminar tentang <i>E-Commerce</i> 4. Riset data tentang festival film

8 (30 September – 5 Oktober 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mentranskrip hasil wawancara</li> <li>2. Mengikuti liputan ideafest</li> </ol>
9 (7 Oktober – 12 Oktober 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meliput podcast di Creative Nest</li> <li>2. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>3. Riset data Smartphone</li> <li>4. Meliput peluncuran produk fashion KFC</li> </ol>
10 (14 Oktober – 19 Oktober 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>2. Meliput Podcast Majelis Lucu Indonesia, film Susi Susanti</li> <li>3. Meliput wawancara dengan RAN</li> <li>4. Riset tentang film Susi Susanti</li> </ol>
11 (21 Oktober – 26 Oktober 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>2. Meliput Podcast Joko Anwar film “Perempuan Tanah Jahanam”</li> <li>3. Melanjutkan riset data pariwisata</li> </ol>
12 (28 Oktober – 2 November 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset data trivia Pijaru</li> <li>2. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>3. Belajar teknik editing video</li> <li>4. Meliput Yura Yunita</li> </ol>
13 (4 November – 9 November 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset data trivia Pijaru</li> <li>2. Melanjutkan riset data festival film di Indonesia</li> <li>3. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>4. Belajar teknik editing video</li> </ol>
14 (11 November – 12 November 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti rapat briefing Pijaru</li> <li>2. Belajar teknik editing audio</li> </ol>

### 3.4 Pembahasan

Seperti yang sudah dilampirkan pada tabel 3.1, dalam praktik kerja magang, sebagian besar tugas yang diberikan penulis merupakan hal yang berkaitan dengan riset data. Namun selain riset juga penulis terlibat dalam



berbagai kegiatan seperti mengikuti rapat briefing, atau liputan dan proses produksi itu sendiri.

Dalam proses praproduksi, yaitu penulis melakukan riset data. Penulis mencari data dari sumber utama yaitu internet. Namun pencarian data yang dicari tidak boleh menggunakan data dari sumber yang tidak dipercaya. Hal ini sesuai dengan pengajaran selama masa perkuliahan terutama di mata kuliah Interactive Data Journalism. Pencarian data harus bersumber dari situs yang terpercaya, seperti halaman situs resmi, data set, penelitian, hingga artikel-artikel di situs media daring resmi seperti Kompas, Tatadata, Tirto, Tribun dan lain-lain. Selain itu juga harus melakukan pencocokan informasi agar data yang diberikan merupakan fakta dan bukan opini pribadi suatu sumber informasi.

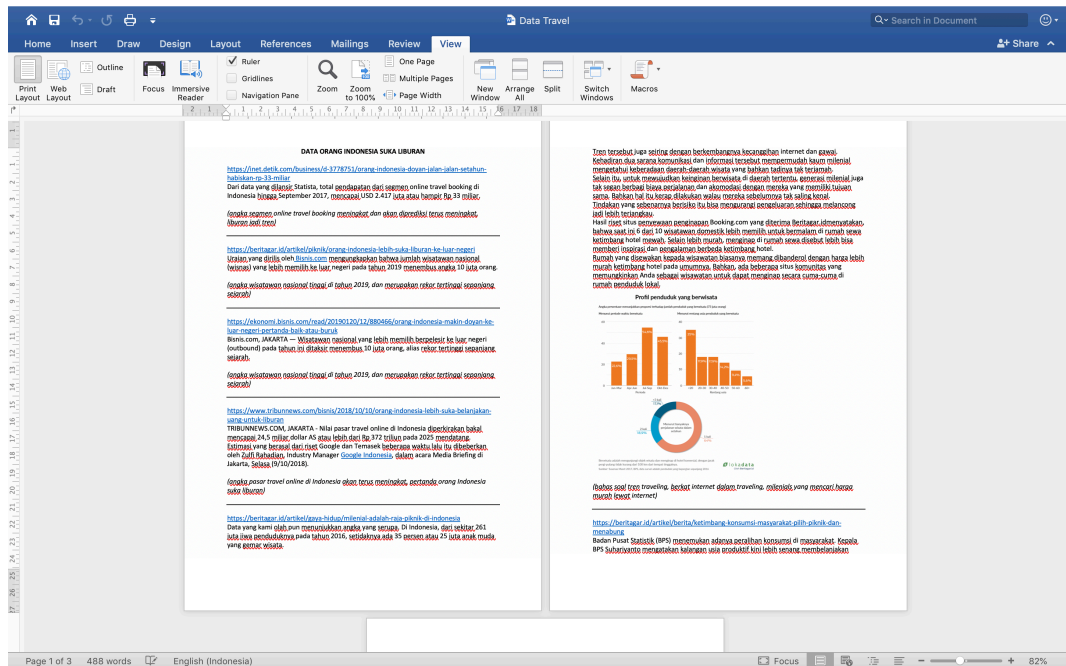
Proses riset data ini tidak hanya berjalan satu kali. Namun butuh waktu yang lama hingga beberapa hari. Selain itu juga seiring dengan proses praproduksi yang panjang dan banyak perubahan, penulis sering kali ditugaskan untuk mencari ulang data, atau mencari data lebih dalam lagi sehingga produksi yang nanti akan dibuat punya landasan yang kuat. Pencarian data juga berfungsi sebagai pengembangan dari topik yang sudah direncanakan. Terkadang data yang ditemukan bisa memberikan ide baru bagi tim lainnya untuk mengembangkan topik sebuah produksi.

Setelah mempelajari mata kuliah Interactive Data Journalism di perkuliahan, penulis menyadari betapa pentingnya kemampuan untuk riset dan mengelolah data terutama di dunia kerja. Dengan adanya data, sesuai dengan yang diajarkan, data ini memang bisa menjadi dasar atas suatu pernyataan yang akan kita buat. Selain itu data dapat digunakan sebagai pengembangan sebuah topik. Hal yang sangat perlu diperhatikan adalah mengenai kegunaan data itu, bukan hanya teknis mencari datanya.

Pijaru sendiri tidak meminta pengolahan data yang rumit hingga membuat visualisasi, penulis hanya diminta untuk mencari dan melaporkan, namun supaya mempermudah tim lain untuk memahami dan menganalisa data yang penulis berikan, penulis menerapkan model penulisan data dalam

bentuk yang rapi agar mudah dipahami semua orang yang membacanya, berikut adalah beberapa contohnya:

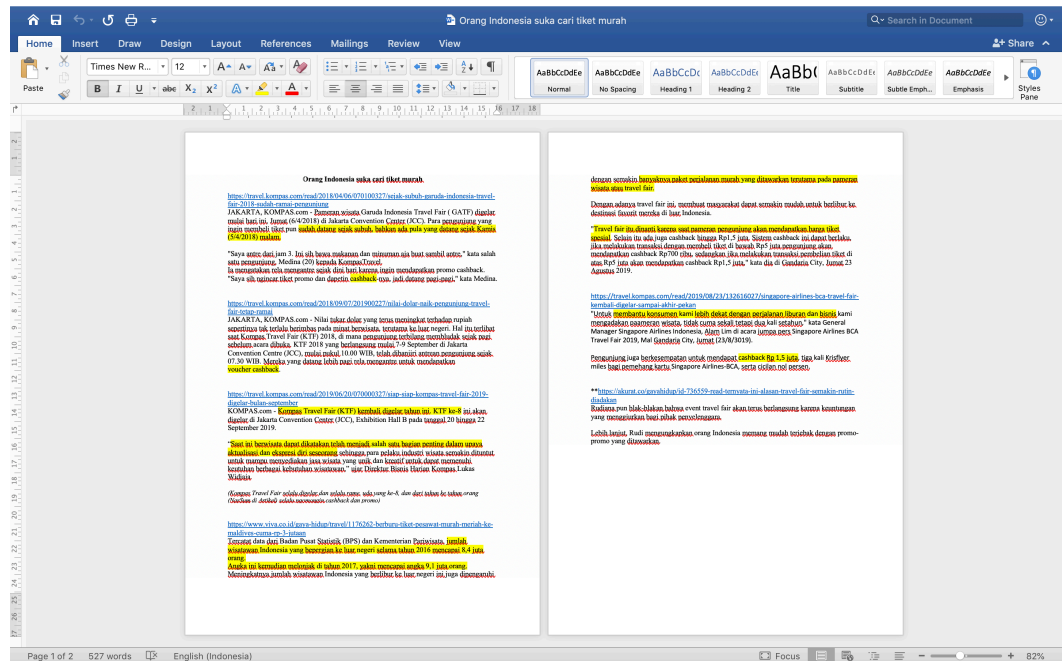
**Gambar 3.1** tampilan riset data tentang pariwisata



(Sumber: arsip pribadi)

Penulis disini diminta untuk mencari data soal pariwisata di Indonesia. Pengerjaan ini tidak hanya berlangsung sehari, namun beberapa kali karena banyak perkembangan produksi. Seperti yang awalnya hanya jumlah wisatawan di satu tempat hingga seperti wisatawan nasional yang datang.

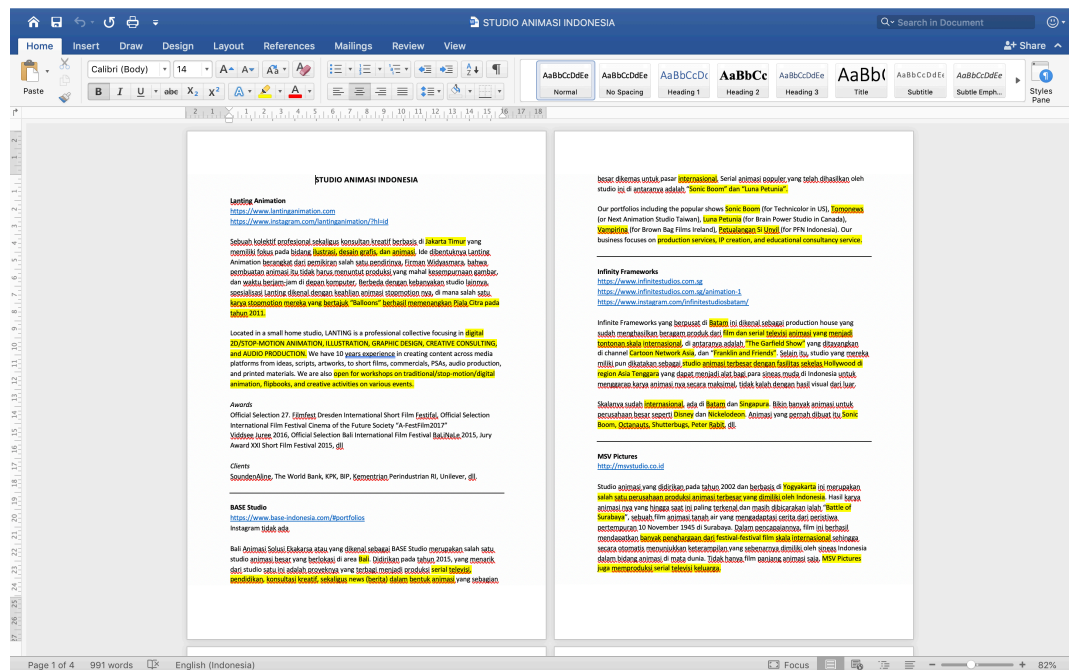
**Gambar 3.2 tampilan riset data pariwisata “Orang Indonesia suka cari tiket murah”**



(Sumber: arsip pribadi)

Merupakan pengembangan topik baru dari riset tentang pariwisata (gambar 3.1). Penulis diminta untuk mencari data tentang orang Indonesia yang suka mencari tiket murah. Mulai dari bagaimana orang mencari tiket murah, siapa saja kalangan yang mencari, dan berbagai aspek lain.

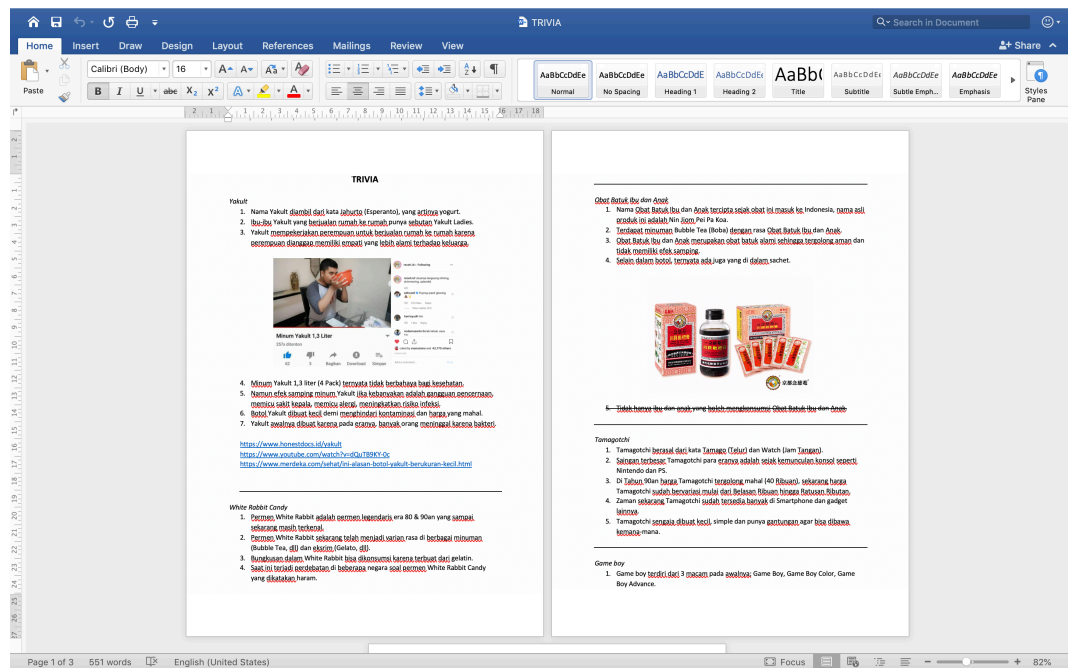
**Gambar 3.3 tampilan riset data studio animasi “Studio Animasi Indonesia”**



(Sumber: arsip pribadi)

Penulis melakukan riset tentang studio animasi yang ada di Indonesia. Hasil yang riset ini adalah mengenai terdapat studio animasi apa saja di Indonesia, apa saja penghargaan yang mereka terima, dan berbagai informasi lain.

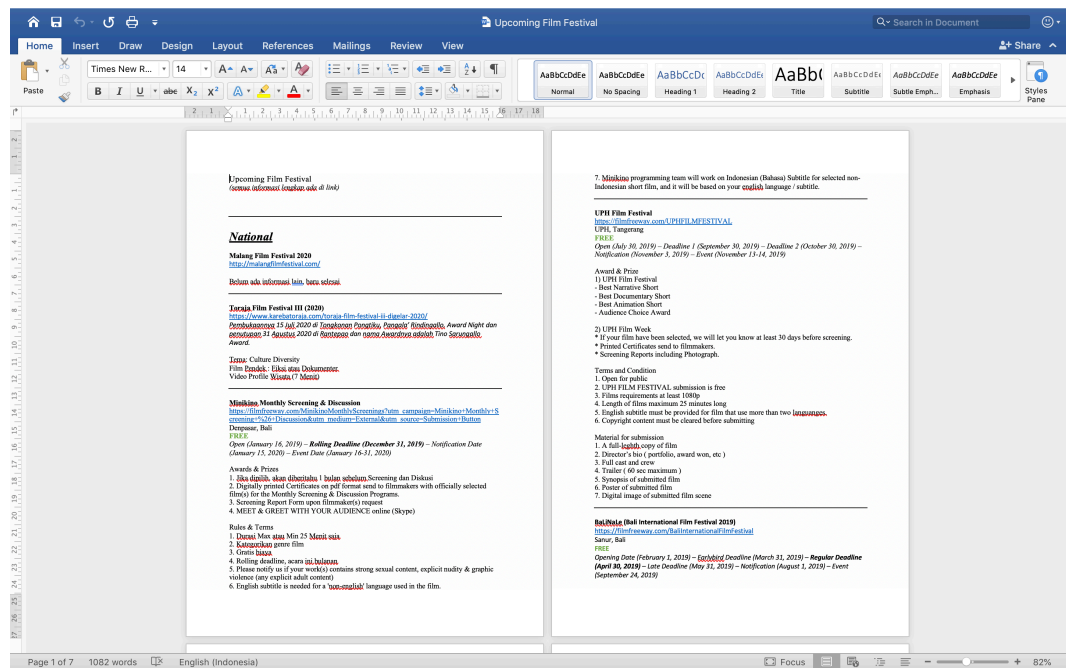
Gambar 3.4 tampilan riset *trivia* Pijaru 2019



(Sumber: arsip pribadi)

Merupakan rencana Pijaru untuk menciptakan konten yang selain informatif namun juga menghibur. *Trivia* Pijaru merupakan sebuah konten yang merupakan fakta unik tentang berbagai hal. Penulis mencari beberapa hal unik yang diminta, salah satu yang unik merupakan pencarian tentang data Yakult. Penulis memasukkan fakta unik tentang meminum Yakult dalam jumlah yang banyak. Hal ini dianggap uni karena banyak orang beranggapan bahwa konsumsi Yakult dalam jumlah banyak tidak sehat, namun menurut penelitian sesuai data yang ditemukan. Tidak ada dampak yang fatal. Konten ini sendiri, selama magang belum dikeluarkan sehingga masih menjadi data Pijaru.

Gambar 3.5 tampilan riset festival film “Upcoming Film Festival”



(Sumber: arsip pribadi)

Penulis diminta mencari festival film yang ada di dunia. Namun setelah pengerjaan dan berbagai perkembangan selama proses preproduksi, data dipersempit dengan mencari festival film di Indonesia yang kemudian dipersempit lagi ke film dengan tema horror.

Seperti yang telah disebutkan, riset data yang ditugaskan kepada penulis tidak memiliki ketentuan dan susunan yang tetap. Namun penulis berusaha membuat dengan susunan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan sesingkat mungkin. Oleh karena itu setiap judul riset data memiliki pola yang berbeda dalam pemaparannya.

Pada proses produksi, penulis diberikan kesempatan menjadi *camera person* di setiap peliputan. *Camera person* merupakan orang yang memegang kamera, untuk merekam hasil liputan atau wawancara yang dilakukan. Peliputan Pijaru sendiri memiliki standar untuk menjaga kualitas, yaitu dengan menggunakan kamera yang memiliki spesifikasi yang memumpuni (Pijaru menggunakan kamera *mirrorless* Sony A7s Mark II), tripod, sound recorder Zoom H4, dan LED untuk memastikan kondisi cahaya yang bagus.



Hasil utama dari Pijaru adalah video yang akan diunggah di Youtube mereka, dan juga audio yang berupa podcast yang diunggah di Spotify. Oleh karena itu penggunaan perekam suara dan pencahayaan merupakan aspek penting dalam produksinya.

**Gambar 3.6 tangkap layer liputan Creative Nest**



(Sumber: arsip pribadi)

Penulis juga diminta mentranskrip hasil liputan pada beberapa *podcast* atau wawancara yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pascaproduksi, dimana *editor* video dapat lebih mudah mencari informasi yang ingin dipilih. Transkrip masuk dalam proses produksi karena berlangsung setelah peliputan dan digunakan untuk proses *editing* yang ada di proses pascaproduksi.

[illegible]

Penulisan naskah transkripsi sendiri memiliki standar seperti durasi, pertanyaan, dan jawaban. Sehingga penulis dapat mengerjakannya dengan tersusun rapi.



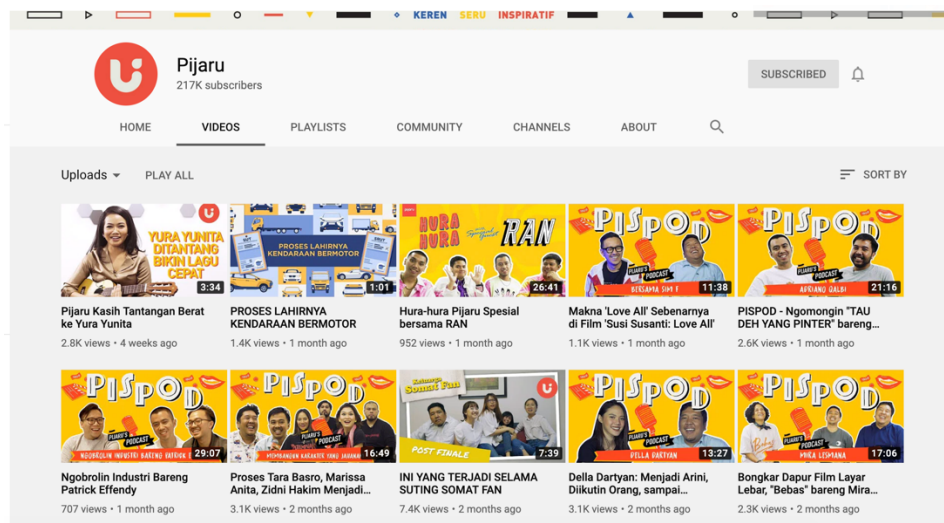
Beberapa hasil yang dapat dilihat adalah Podcast dari Pijaru, yaitu PisPod yang sudah ada di aplikasi Spotify.

Gambar 3.8 tangkap layar PisPod



(Sumber: arsip pribadi)

Gambar 3.9 tangkap layar Youtube Pijaru



(Sumber: arsip pribadi)

Pada gambar 3.8 dan gambar 3.9 merupakan beberapa hasil podcast dan produksi dari Pijaru yang penulis berperan dalam pembuatannya. Seperti riset data dan juga peliputan sebagai *camera person* yang hasil visualnya dapat dilihat di Youtube Pijaru.